

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGHIMPUNAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

RIDHA RAFIQAH

NPM :1801270076P



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Acc sidang
meja tugas skripsi

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGHIMPUNAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

11/11/20

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

RIDHA RAFIOAH

NPM :1801270076P



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGHIMPUNAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

RIDHA RAFIQAH
NPM: 1801270076P

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Isra Hayati, S. Pd, M. Si

UMSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada Kedua Orangtuaku
Dan Adikku Serta Penulis Sendiri*

Ayahanda Eko Waloyo

Ibunda Roro Sri Haryani S. Pd, M. Si

Adik Raihan Wijonarko

*Tak Lekang Selalu Memberikan Do'a Kesuksesan &
Keberhasilan Bagi Diriku*

Motto:

Jadilah Diri Sendiri Tidak Perlu Mengikuti Orang Lain

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridha Rafiqah
Npm : 1801270076P
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.** Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 6 November 2020

Yang Menyatakan



RIDHA RAFIQAH
1801270076P

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ridha Rafiqah
NPM : 1801270076P
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI, TANGGAL : Sabtu, 14 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGHIMPUNAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh:

RIDHA RAFIQAH
1801270076P

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 6 November 2020

Pembimbing


UMSU

Isra Hayati, S. Pd, M. Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Medan, 6 November 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Skripsi
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Ridha Rafiqah yang berjudul "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia ". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing



Isra Hayati, S. Pd, M. Si

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ridha Rafiqah

NPM : 1801270076P

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Sabtu, 14 November 2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektur@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank

Tela mendewab surat di luar ditandatangan
Nomer dan tanggalnya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

Nama : **Ridha Rafiqah**
NPM : **1801270076P**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan
Syariah Di Indonesia**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 9 November 2020

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S. Pd, M.Si

**Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah**

Selamat Pohan, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa mengawahi surat di atas agar disetujui
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Ridha Rafiqah
NPM : 1801270076P
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Medan, 9 November 2020

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S, Pd, M.Si

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA

ABSTRAK

Ridha Rafiqah, 1801270076P, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, Pembimbing Isra Hayati, S. Pd, M. Si

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Suku Bunga (X1), Inflasi (X2), dan Financing to Deposit Ratio (X3), sedangkan variabel dependen Penghimpunan Deposito Mudharabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka.

Hasil penelitian ini menggunakan software SPSS 25. Hasil uji t variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap penghimpunan deposito mudharabah ditunjukkan dengan nilai thitung = 0.801 < ttabel = 2.0032 dan memiliki signifikansi 0.426. Sedangkan hasil uji t variabel inflasi menunjukkan berpengaruh terhadap penghimpunan deposito mudharabah dengan nilai thitung = 3.443 > ttabel = 2.0032 dan memiliki signifikansi 0.001, dan hasil uji t variabel FDR menunjukkan berpengaruh terhadap penghimpunan deposito mudharabah dengan nilai thitung = 4.505 > ttabel = 2.0032 dan memiliki signifikansi 0.000. Hasil uji f secara bersama sama semua variabel independen (tingkat suku bunga, inflasi dan financing to deposit ratio) berpengaruh terhadap penghimpunan deposito mudharabah ditunjukkan dengan nilai Fhitung = 50.634 > Ftabel = 2.75 dengan nilai signifikansi 0.000. Dan hasil uji koefisien determinasi (R²) diperoleh nilai R square sebesar 0.731 atau 73.1%, artinya ketiga variabel independen berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah sebesar 73.1%. Sedangkan sisanya sebesar 26.9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : Deposito Mudharabah, Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Financing to Deposit Rasio (FDR)

ABSTRACT

Ridha Rafiqah, 1801270076P, Analysis of Factors Affecting Mudharabah Deposit Collection in Islamic Banking in Indonesia, Advisor of Isra Hayati, S. Pd, M. Si

The purpose of this study is to determine and analyze the factors that affect the accumulation of Mudharabah Deposits in Islamic Banking in Indonesia. The independent variables in this study are the Interest Rate (X1), Inflation (X2), and Financing to Deposit Ratio (X3), while the dependent variable is Mudharabah Deposit Collection. This study uses a quantitative research approach. Quantitative research is research that uses data in the form of numbers.

The results of this study using SPSS 25 software. The results of the t test variable interest rates do not affect the accumulation of mudharabah deposits indicated by the value of $t = 0.801 < t_{table} = 2.0032$ and has a significance of 0.426. While the results of the t-test for the inflation variable showed an effect on the accumulation of mudharabah deposits with $t_{count} = 3.443 > t_{table} = 2.0032$ and had a significance of 0.001, and the t test results for the FDR variable showed an effect on mudharabah deposits with $t_{count} = 4.505 > t_{table} = 2.0032$ and had a significance 0.000. The results of the f-test collectively, all independent variables (interest rate, inflation and financing to deposit ratio) affect the accumulation of mudharabah deposits indicated by the value of $F_{count} = 50,634 > F_{table} = 2.75$ with a significance value of 0.000. And the test results of the coefficient of determination (R²) obtained R square value of 0.731 or 73.1%, meaning that the three independent variables have an effect on Mudharabah Deposits by 73.1%. While the remaining 26.9% is influenced or explained by other variables.

Keywords: *Mudharabah Deposits, Inflation, Interest Rates and Financing to Deposit Ratio (FDR)*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta rasa syukur kepada-Nya atas karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan penulis membuat judul penelitian **“ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”** Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga berguna bagi penulis. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada sebagai penghargaan peran sertanya dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Tercinta Eko Waluyo dan Ibunda Roro Sri Haryani S. Pd, M. Si atas kasih sayang do'a dan pengorbanannya yang sangat besar kepada penulis dan Raihan Wijonarko selaku adik penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Selamat Pohan, S. Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Riyan Pradesyah SE.Sy, MEI selaku Seketaris Program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S. Pd, M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan.
8. Sahabat-sahabat Penulis dan Ayuni Dwi, Widya Weni, Ratu Ria, Karmila Dewi, Mayda Yana, Elsa Rinamsi dan untuk orang spesial Amar Ma'ruf Firdaus yang telah memberi support kepada penulis.

Demikian yang dapat penulis uraikan dalam kata pengantar ini, apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap masukan dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, November 2020
Penulis

RIDHA RAFIQAH

NPM :1801270076P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	11
1. Perbankan Syariah Di Indonesia	11
a. Fungsi Bank Syariah	12
b. Konsep Dasar Perbankan Syariah	12
2. Deposito Mudharabah	13
a. Deposito	12
b. Mudharabah	14
c. Rukun Mudharabah	15
d. Syarat Mudharabah	16
e. Deposito Mudharabah	16
3. Tingkat Suku Bunga	18
4. Inflasi	20
a. Jenis Inflasi	21
5. Pengertian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	22
a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	23

b. Pengukuran <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	24
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	31
B. Waktu Penelitian	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	33
1. Populasi	30
2. Sampel	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisasi Operasional Variabel	34
1. Variabel independen	36
2. Variabel Dependen	34
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian	37
H. Teknik Analisis Data	35
1. Analisis Regresi Linier Berganda	37
2. Uji Asumsi Klasik	38
3. Uji Hipotesis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Insitusi	43
B. Penyajian Data	44
C. Analisis Data	45
1. Uji Asumsi Klasik	45
2. Analisis Regresi Linear Berganda	50
3. Uji Hipotesis	52
4. Analisis Koefisien Determinasi	54
D. Interpretasi Hasil Analisis Data	55

BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tahun 2015-2019	4
Tabel 1.2	Perkembangan Tingkat Inflasi Tahun 2015-2019.....	5
Tabel 1.3	Rasio Keuangan Financing to Deposit Rasio (FDR) Bank Umum Syariah dan unit Usaha Syariah 2015-2019	6
Tabel 1.4	Ekuivalen Tingkat Imbalan Atau Bagi Hasil Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.....	7
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan	25
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2	Populasi Sampel dan Teknik Penarikann Sampel.....	33
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif	42
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.5	Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.6	Uji Parsial (t).....	52
Tabel 4.7	Uji Uji Simultan (F)	53
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	29
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	41
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	42
Gambar 4.1	Grafik Histogram	47
Gambar 4.2	Grafik Normal P-P Plot	47
Gambar 4.3	Uji Heteroskedasitas.....	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1983 dikeluarkan kebijakan berkaitan dengan pemberian keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk bunga nol persen. Hal ini terus berlangsung paling tidak hingga dikeluarkannya paket kebijakan Oktober 1988 (Pakto 88) sebagai kebijakan deregulasi di bidang perbankan yang memperkenalkan berdirinya bank – bank baru. Secara kelembagaan bank syariah pertama kali yang berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), kemudian baru menyusul bank – bank lain yang membuka jendela syariah (islamic window) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui islamic window ini, bank – bank konvensional dapat memberikan jasa pembiayaan syariah kepada para nasabahnya melalui produk – produk yang bebas dari unsur *riba* (*usury*), *gharar*, (*uncertainty*) dan *maysir* (*speculative*) dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS). Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja di kantor di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan unit usaha syariah.¹

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yaitu sebagai penghubung antara pihak yang kelebihan dana (*surp unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*), dengan menghimpun dana pihak ketiga dari para nasabah atau depositan lalu menyalurkannya kepada para debitor (pengusaha dan pihak yang memerlukan dana segar). Dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian perlu adanya sumber untuk menyediakan dana guna membiayai kegiatan usaha. Dalam hal ini bank syariah mempunyai kedudukan yang penting untuk menghimpun dana maka dengan demikian *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah

¹Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), h 30

penyimpan dan bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS). Sedangkan investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS), berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.²

Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua orang untuk melakukan usaha yang mana orang yang pertama sebagai pemilik modal seratus persen 100%, sedangkan orang yang kedua adalah pengelola modal yang hanya mengandalkan keahlian semata yang dimilikinya, sedangkan keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam akad kerja sama. Jika kerugian itu terjadi karena keledoran (tidak becus ataupun penyimpangan – penyimpangan) pengelola modal, maka kerugian itu ditanggung oleh pengelola modal. Sementara itu, jika kerugian itu diakibatkan bencana alam dana sebagainya yang tidak dapat dihindari maka akan ditanggung oleh pemilik modal. ³ Implikasi dari akad mudharabah adalah adanya pembagian hasil usaha dengan porsi nisbah yang telah disepakati diawal transaksi, pemilik dana (shahibul maal) dalam hal ini nasabah memberikan dana kepada bank atau dana (mudharib) untuk melakukan usaha produktif, idealnya dengan penggunaan profit sharing, tingkat imbal hasil tabungan mudharabah yang diberikan oleh bank untuk deposito nasabah lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan mudharabah. data mengenai jumlah deposito diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank, data deposito mudharabah yang digunakan baik deposito 1 bulan , 3 bulan , 6 bulan maupun 1 tahun. Sebagai mana dalam undang – undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank.

²Volta Diyanto dan Enni Savitri, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah Dalam Penelitian*” *Jurnal Pekbis Kota Riau* No.3, Vol.7, November 2015, h.4

³Nurhayati dan Ali Imran Sinaga, *Fiqh dan Ushul Fiqh* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), h. 170

Bagi hasil atau *profit sharing* ditentukan berdasarkan kinerja bank syariah, perhitungan besarnya porsi masing – masing pihak tidak jauh berbeda dengan dengan penentuan biaya dana dan penentuan tingkat bunga pembiayaan pada bank konvensional. Namun dengan sudut pandang yang berbeda, karena bank konvensional didasarkan pada biaya sedangkan bank islam didasarkan pada besar kecilnya pendapatan. Bagi hasil pada bank islam dapat diartikan sebagai perolehan aktifitas usaha dengan kontrak investasi dengan jangka waktu tertentu dan tidak dapat ditentukan secara pasti jumlahnya. Banyak atau sedikit jumlah yang diperoleh sangat bergantung pada investasi yang diusulkan oleh bank syariah, besarnya porsi bagi hasil antara bank dan nasabah telah ditentukan sebelumnya pada awal transaksi. Nisbah bagi hasil yang disepakati antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*At-Tarroddhin*) oleh masing-masing pihak tanpa unsur paksaan, data tingkat bagi hasil diperoleh dari data sekunder laporan statistik perbankan syariah. Tingkat bagi hasil yang diterima nasabah secara ril yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah bank syariah.

Dalam teori klasik tingkat suku bunga adalah “Harga” yang terjadi di “Pasar” dana investasi, tingkat suku bunga ditentukan oleh permintaan tabungan dan penawaran tabungan, maksudnya adalah didalam masyarakat yang memperoleh pendapatan yang melebihi kebutuhan konsumsi yang dipelukan secara bersama-sama jumlah seluruh tabungan membentuk *supply* penawaran akan *loanable funds*. Selanjutnya para penabung dan para investor yaitu pengusaha yang memerlukan dana untuk operasional atau perluasan usahanya membentuk *demand* atau permintaan, bertemu dipasar *loanable funds*, dan dari proses tawar menawar antara mereka yang akhirnya akan dihasilkan tingkat bunga yang disepakati, secara berkala bank indonesia menetapkan suku bunga acuan bagi industri perbankan di indonesia, tingkat suku bunga acuan bank indonesia dikenal dengan *BI rate*, *BI rate* merupakan sikap kebijakan moneter sebagai regulator perbankan yang

ada di Indonesia. Maka dari itu data tingkat suku bunga dapat dilihat pada tabel berikut yang datanya diambil dari Bank Indonesia.

Tabel 1.1
Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tahun 2015-2019

No	Tahun	Tingkat Suku Bunga
1	2015	7.50%
2	2016	4.75%
3	2017	4.25%
4	2018	6.00%
5	2019	5.00%

Sumber: Bank Indonesia (BI)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi tingkat suku bunga setiap tahunnya.

Inflasi pada umumnya diketahui adalah suatu keadaan dimana harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus atau terjadi penurunan nilai uang dalam negeri. Inflasi diartikan sebagai kenaikan pada tingkat harga atas barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara. Pengalaman diberbagai negara yang mengalami inflasi menunjukkan bahwa beberapa penyebab inflasi adalah : Jumlah uang beredar, upah, krisis energi, kekeringan dan defisit anggaran. Oleh karena itu data inflasi dapat kita lihat ditabel berikut yang diambil dari Bank Indonesia.

Tabel 1.2
Perkembangan Tingkat Inflasi Tahun 2015 -2019

No	Tahun	Tingkat Inflasi %
1	2015	3.35%
2	2016	3.02%
3	2017	3.61%
4	2018	3.13%
5	2019	3.72%

Sumber: Bank Indonesia (BI)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi penguatan tingkat inflasi setiap tahunnya terkecuali pada tahun 2017. Inflasi yang terjadi apabila diikuti oleh penurunan pendapatan masyarakat dapat memperparah kondisi pembiayaan bank syariah, sebab kemampuan pengembalian pembiayaan oleh debitur ikut menurun.

Financing to Deposit Rasio (FDR) adalah rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain, tidak termasuk antar bank. Financing to Deposit Rasio (FDR) tersebut menggambarkan tingkat kemauan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan mengalami kenaikan maka dapat dipastikan laba bank juga akan mengalami kenaikan penyaluran pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan, FDR merupakan

perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun.⁴

Tabel 1.3
Rasio Keuangan Financing to Deposit Rasio (FDR) Bank Umum
Syariah dan unit Usaha Syariah 2015-2019

No	Tahun	Financing to Deposit Rasio (FDR)
1	2015	88.03%
2	2016	85.99%
3	2017	79.61%
4	2018	78.53%
5	2019	77.91%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari tabel diatas dapat dilihat Financing to Deposit Rasio (FDR) dari tahun ketahun mengalami penurunan.

Produk penghimpun dana oleh bank syariah yang dalam pengoperasiannya mendapat legitimasi undang – undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, salah satunya berbentuk deposito mudharabah dan prinsip bagi hasil sebagai karakter dasar dan unsur pembeda dengan deposito pada bank konvensional yang menerapkan sistem bunga, prinsip bagi hasil disamping mampu menghindarkan bank syariah dari resiko negative spread sebagai mana yang terjadi pada bank konvensional juga membawa implikasi berubahnya konstruksi hubungan hukum antara nasabah dan bank. Hubungan hukum antara nasabah pemilik dana dengan bank pengelola dalam produk deposito

⁴Nila Juniarty & Mustika Noor , “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Syariah diIndonesia Dalam Penelitian*” Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Kota Yogyakarta No.1, Vol.3, Januari 2017, h 3-4

mudharabah pada bank syariah tidak lagi berjalan pada konstruksi hubungan hukum antara kreditur dengan debitur sebagai mana deposito pada bank konvensional tetapi merupakan hubungan partnership atau hubungan kemitraan yang didasarkan pada kesetaraan dalam berbagi keuntungan atas dana yang diinvestasikan dengan dijiwai semangat hubungan fidusier antara nasabah pemilik dana dengan bank pengelola. Nasabah pemilik dana yang melakukan investasi melalui skema deposito mudharabah mendapat perlindungan hukum yang mencakup keterjaminan kesesuaian pengelolaan dana dengan prinsip syariah melalui instrumen hukum yang diatur oleh Bank Indonesia dan jaminan keamanan bagi dana yang diinvestasikan melalui sistem tata kelola dan manajemen resiko yang dilakukan oleh bank pengelola.⁵

Tabel 1.4
Ekuivalen Tingkat Imbalan Atau Bagi Hasil Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Indikator	Thn 2015	Thn 2016	Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019
Deposito iB Mudharabah	7.17	6.04	5.85	5.97	5.61
a. Rupiah	7.48	6.32	6.05	6.13	5.86
i. 1 bulan	7.45	6.26	6.30	5.96	5.61
ii. 3 bulan	7.80	6.35	6.34	6.19	5.90
iii. 6 bulan	6.82	6.38	6.55	5.86	5.16
iv. 12 bulan	6.66	5.71	5.91	5.32	5.12
v. > 12 Bulan	6.12	6.39	6.90	4.61	5.98

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

⁵Agung Ridwan Sani, "Hubungan Hukum Antara Nasabah Pemilik Dana Dengan Bank Pengelola Dalam Produk Deposito Mudharabah" Jurnal Pranata Kota Yogyakarta No.1, Vol.1, September 2018, h 1-2

Berdasarkan tabel diatas di dapati bahwa tingkat bagi hasil deposito mudharabah mengalami naik turun selama 5 tahun berturut - turut mulai dari 2015 sampai 2019 dimana diikuti dengan tingkat suku bunga, inflasi, dan FDR juga mengalami naik turun. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”**

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat bagi hasil mudharabah yang menurun maka menyebabkan nasabah beralih menyimpan uangnya dari bank syariah ke bank konvensional karena kecenderungan nasabah menyimpan uang untuk mendapatkan keuntungan sehingga deposito mudharabah pada bank syariah belum maksimal.
2. Masih banyak masyarakat yang kurang memahami produk yang ada pada perbankan syariah terutama produk deposito mudharabah serta masyarakat masih berpandangan bahwa nisbah bagi hasil sama halnya dengan bunga yang mengandung riba, dengan ini penting untuk mengetahui faktor apa saja yang memotivasi masyarakat untuk menyimpan dananya dibank umum syariah khususnya simpanan mudharabah.
3. Bank harus melakukan kegiatan promosi terhadap produk deposito mudharabah seluas mungkin kenasabah dan menjelaskan mengenai produk deposito mudharabah serta keunggulan lainnya.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap deposito mudharabah?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap deposito mudharabah?
3. Apakah Financing to Deposit Rasio (FDR) berpengaruh terhadap deposito mudharabah?

4. Apakah Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Financing to Deposit Rasio (FDR) berpengaruh terhadap deposito mudharabah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat suku bunga berpengaruh terhadap deposito mudharabah.
2. Untuk mengetahui Inflasi berpengaruh terhadap deposito mudharabah.
3. Untuk mengetahui Financing to Deposit Rasio (FDR) berpengaruh terhadap deposito mudharabah.
4. Untuk mengetahui tingkat suku bunga, inflasi dan financing to deposit rasio (FDR) berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, di antaranya untuk:

1. Para Penelitian, yaitu dalam menambah bukti hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah Bank Syariah.
2. Para Akademisi, yaitu dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah pada Bank Syariah.
3. Para Praktisi, yaitu dapat mendorong manajemen Bank Syariah untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam bidang perbankan Syariah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengkaji latar belakang permasalahan, rumusan masalah, kegunaan dan sistematika penulis.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mengkaji teori – teori yang mendasari pembahasan secara detail yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi dan teknik analisa data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi dan tektik analisa data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berbasis hasil analisa dan pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan Pembiayaan Deposito Mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Perbankan Syariah Di Indonesia

Berkembangnya bank – bank syariah dinegara – negara indonesia berpengaruh keindonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M.Dawan Raharjo, A.M. Saefuddin, M. Amien Azis dan lain-lain. Beberapa uji coba pada skala skala yang relatif terbatas telah diwujudkan. Di antaranya adalah Baitut Tamwil – Salman, Bandung, yang sempat tumbuh mengesankan. Di Jakarta juga dibentuk lembaga serupa dalam bentuk koperasi, yakni koperasi Ridho Gusti. Akan tetapi prakarsa lebih khusus mendirikan bank Islam di indonesia baru dilakukan pada rahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18 sampai 20 Agustus 1990 menyelenggarakan lokakarya Bunga Bank lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di hotel Sahud Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendiirikan bank islam di Indonesia, kelompok kerja yang disebut Tim Perbankan MUI, bertugas melakukan pendekatan dan konsultasi dengan seua pihak terkait. Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di indonesia yaitu PT Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992 , BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000. ⁶

Tekanan dari internal bersumber antara lain dari semakin terbatasnya undang – undang yang berhasil dihimpun dari publik khususnya kemampuan beberapa bank tertentu dan cukup dominan,

⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Praktik* (Jakarta : Gema Insani Pres, 2001), h. 25

yang semakin menurun dalam meningkatkan dana pihak ketiga. Dengan demikian ekspansi pembiayaan yang dilakukan menjadi semakin terbatas dan dibutuhkan target Undang– Undang baru untuk memperbesar operasi Bank Syariah seperti nasabah korporasi dan pemerintah yang lebih besar. Tekanan dari faktor eksternal bersumber dari menurunnya kinerja perekonomian nasional. Sementara kinerja pembiayaan masyarakat dan masyarakat sensitif terhadap stabilitas perekonomian domestik. Perekonomian Eropa yang masih dalam kondisi krisis, sedikit banyak berdampak kepada perekonomian nasional walaupun sejauh ini perekonomian Indonesia masih tumbuh positif dengan kecepatan lambat.

a. Fungsi Bank Syariah

Adapun fungsi bank syariah dan unit usaha syariah:

- a. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat
- b. Menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada organisasi pengelolaan zakat, yang dimaksud “ Dana sosial lainnya” adalah penerimaan bank yang berasal dari pengenaan sanksi terhadap nasabah (ta’azir). Syaratnya, nasabah tersebut adalah nasabah yang mampu tetapi menunda pembayaran dengan sengaja. Dana tersebut tidak dimasukkan sebagai pendapatan pada bank syariah.
- c. Menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (Nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).⁷

b. Konsep Dasar Bank Syariah

Bank islam atau di indonesia disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan

⁷Khotibul Umam dan Veri Antoni, *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), h. 2

hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai – nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.

Nilai – nilai makro yang dimaksud adalah keadilan, maslahah. Sistem zakat bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduksi seperti perjudian (*masyir*), bebas dari hal – hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), bebas dari hal – hal yang rudak atau tidak sah (*bathil*), dan menggunakan uang sebagai alat tukar. Sementara itu nilai – nilai mikro yang harus dimiliki oleh pelaku perbankan syariah adalah sifat – sifat mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. yaitu *shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah*. Selain itu dimensi keberhasilan bank syariah meliputi keberhasilan dunia dan akhirat (*long term oriented*) yang sangat memperhatikan, kebersihan sumber, kebenaran proses dan kemanfaatan hasil.⁸

2. Deposito Mudharabah

a. Deposito

Berdasarkan ketentuan Undang – Undang nomor 10 Tahun 1998 deposito didefinisikan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Dalam pasal 1 angka 22 Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008, deposito didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan Bank Syariah. Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditunjukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat – surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip *Mudharabah*. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberi imbalan berupa bunga bagi nasabah deposan, maka dalam

⁸Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h.30

perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (*Profit Sharing*) sebesar nisbah yang telah disepakati di awal akad.⁹

b. Mudharabah

Mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha produktif, akad kerja sama antara bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku mudharib yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal, hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati. Sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian sipengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian sipengelola, sipengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Mudharabah disebut juga “*qiradh*” yang berarti “memutuskan” dalam hal ini sipemilik uang itu telah memutuskan untuk menyerahkan sebilangan uangnya untuk diperdagangkannya berubah barang-barang dan memutuskan sebagian dari keuntungannya bagi pihak kedua orang yang berakad “*qiradh*” ini.¹⁰ Hikma dari sistem mudharbah adalah dapat memberi keringanan kepada manusia, terkadang ada sebagian orang yang memiliki harta, tetapi tidak mampu untuk membuatnya menjadi produktif. Terkadang pula, ada orang yang tidak memiliki harta tetapi ia punya kemampuan untuk memproduktifkan. Sehingga dengan akad mudharabah kedua belah pihak dapat mengambil manfaat dari kerja sama yang terbentuk.

⁹Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar - Dasar dan Dinamika Perkembangannya diIndonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h.95

¹⁰Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Praktik* (Jakarta : Gema Insani Pres, 2001), h. 95

c. Rukun Mudharabah

Mudharabah diperlukan beberapa rukun :

1. Pemodal (sahib al – mal) dan pengelola

Ada dua pihak yang melakukan kontrak dalam mudharabah ini. Pemodal adalah orang yang memberikan modal 100 % dalam bidang suatu usaha. Pemodal ini tidak ikut bekerja dalam usaha itu, sedangkan pengelola adalah orang yang bekerja atau mengelolah modal sehingga menghasilkan keuntungan yang dibagi menurut kesepakatan. Kedua pihak harus mampu melakukan transaksi dan sah secara hukum dan bertanggung jawab secara hukum pula.

2. Sigat

Sigat adalah akad kerja sama (ijab dan kabul) yang dilakukan pemilik modal (sahibul mal) dengan pengelola modal bahwa mereka bersedia menjalin kontrak kerja sama yang disempurnakan dalam bentuk perjanjian tertulis.

3. Modal

Modal adalah sejumlah dana yang diberikan pemilik kepada pengelola untuk tujuan menginvestasikannya dalam kerja sama *mudharabah*. modal diketahui secara bersama jumblahnya yang untuk kemudian akan dilihat berapa jumblah keuntungan yang diterima dari selisih modal tersebut. Modal disyaratkan harus dengan uang tunai dan dapat diketahui barangnya.

4. Pekerjaan yang akan dikerjakan disyaratkan tidak boleh dibatasi dengan tempat, waktu dan barang-barang yang harus diperdagangkan.

5. Keuntungan

Keuntungan yang akan diperoleh disyaratkan telah ditentukan bagian masing – masing sejak awal kontrak kerja. ¹¹

¹¹Nurhayati dan Ali Imran Sinaga, *Fiqih dan Ushul Fiqh*.(Jakarta:Prenadamedia,2018), h.170 – 171

d. Syarat Mudharabah

Dalam fatwa DSN No.07/DSN-MUI/IV/2000 tentang mudharabah dengan syarat sebagai berikut:

1. Penyedia dana dan pengelola harus tau hukum
2. Pernyataan ijab dan kabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak, dengan memperhatikan hal-hal:
 - a. Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak.
 - b. Penerimaan dan penawaran dilakukan pada saat kontrak.
 - c. Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
3. Modal ialah sejumlah uang dan asset yang diberikan oleh penyedia dana kepada mudharib untuk tujuan usaha, dengan syarat:
 - a. Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.
 - b. Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Artinya apabila modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut harus dinilai pada waktu akad.
 - c. Modal tidak berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada mudharib, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.¹²

e. Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor, deposito mudah diprediksi ketersediaannya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan

¹²Harun *Fiqh Muamalah*. (Surakarta:Muhammdiyah University Press,2017), h.194-195

jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan mudharabah. Deposito, menurut Undang – undang no 21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah atau unit usaha syariah (UUS). Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati, penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, misalnya deposito hanya diperjanjikan jangka waktunya satu bulan.

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 03/DSNMUI/IV/2000 tertanggal 01 April 2000 tentang deposito memberikan landasan syariah dan ketentuan tentang deposito mudharabah sebagai berikut:¹³

- a. Al-Qur'an Firman Allah Q.S An-Nisa 4 : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantaramu”¹⁴

¹³Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana, 2017), h 91

¹⁴ Q.S An-Nisa 4 : 29

- a. Al – Qur'an Firman Allah Q.S Al-Baqarah 2 : 283

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنُمُوا الشَّاهِدَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya :

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁵

3. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga ditentukan oleh suatu persilangan antara kurva permintaan investasi dan kurva tabungan. Jadi bunga adalah “harga“ dari (penggunaan) Loanable Funds, yaitu harga yang terjadi di pasar dana investasi. Menurut teori klasik dalam suatu periode ada anggota masyarakat yang menerima pendapatan melebihi apa yang mereka perlukan untuk konsumsinya selama periode tersebut. Mereka ini adalah kelompok “penabung“. Secara bersama jumlah tabungan mereka membentuk “supplay” atau penawaran akan Loanable Funds. Di lain pihak dalam periode yang sama ada anggota masyarakat yang membutuhkan dana mungkin karena ingin mengkonsumsi lebih dari pendapatan yang diterima selama periode tersebut atau yang lebih

¹⁵ Q.S Al-Baqarah 2 : 283

penting karena mereka pengusaha yang memerlukan dana untuk operasi atau perluasan usahanya. Mereka ini adalah “investor” dan jumlah dari seluruh kebutuhan mereka akan dana membentuk permintaan akan Loanable Funds. Selanjutnya para penabung dan para investor ini bertemu di pasar Loanable Funds dan dari proses tawar-menawar antara mereka akhirnya akan dihasilkan tingkat bunga atau “keseimbangan”. Dalam teori bunga yang lain yaitu yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes menganggap tingkat bunga sebagai harga atas penggunaan uang. Keynes menganggap tingkat suku bunga sebagai suatu gejala keuangan yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang. Dengan adanya permintaan dan penawaran akan kebutuhan uang akan timbul naik-turunnya bunga di pasar Loanable Funds.

Pengertian tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau juga di pandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Harga yang disepakati adalah harga dari penggunaan uang tersebut untuk jangka waktu yang ditentukan bersama. Harga ini biasanya dinyatakan dalam % (persen) persatuan waktu misalnya: perbulan atau pertahun sesuai dengan kebiasaan yang berlaku. Bunga bank juga dapat di artikan sebagai balas jasa yang di berikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bagi bank juga dapat di artikan sebagai harga yang harus di bayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus di bayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Secara umum dapat dikatakan walaupun suku bunga yang dikenakan untuk kredit dengan jumlah besar lebih rendah dari cara penentuan standar, ada kemungkinan secara satuan portofolio kredit tersebut dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan portofolio kredit skala kecil atau sedang.

Dalam kegiatan perbankan konvensional sehari-hari, ada dua macam bunga yang di berikan kepada nasabahnya, adalah: Pertama,

bunga simpanan yakni semacam harga beli yang harus di bayar kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini di berikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito. Kedua adalah bunga pinjaman, yang merupakan bunga yang di bebaskan kepada para peminjam (debitur) atau harga jual yang harus di bayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Bagi bank bunga pinjaman kepada kepada bank. Bagi bank bunga pinjaman merupakan harga jual dan contoh harga jual adalah bunga kredit.¹⁶

4. Inflasi

Yang dimaksud dengan inflasi adalah proses kenaikan harga – harga umum secara terus menerus. Sedangkan kebalikannya dari inflasi adalah deflasi, yaitu penurunan harga secara terus menerus, akibatnya daya beli masyarakat bertambah besar sehingga pada tahap awal barang – barang menjadi langka akan tetapi pada tahap berikutnya jumlah barang akan semakin banyak karena semakin berkurangnya daya beli masyarakat, sedangkan lawan dari inflasi adalah deflasi, yaitu manakala harga – harga secara umum turun dari periode sebelumnya (nilai inflasi minus). Akibat dari inflasi secara umum adalah menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatannya juga menurun. Jadi misalkan besarnya inflasi pada tahun yang bersangkutan naik 5% sementara pendapatan tetap, maka itu berarti secara riil pendapatan mengalami penurunan sebesar 5% yang akibatnya secara relatif akan menurunkan daya beli sebesar 5% juga.¹⁷

¹⁶ Nurfaizah dan Rika Dwi Ayu Parmitasi, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Uatama Makasar” *Jurnal Iqtisaduna*, No.2, Vol.1, 2015, H.4

¹⁷ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. (Jakarta: Mitra Wacana Media 2013), h.417

a. Jenis inflasi

Berdasarkan sifatnya inflasi dibagi menjadi 3 kategori utama yaitu :

1. Inflasi merayap/rendah (creeping Inflation) yaitu inflasi yang besarnya yang besarnya kurang dari 10% pertahun.
2. Inflasi menengah (gallong Inflation) besarnya 10 – 30% pertahun. Inflasi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga – harga secara cepat dan relatif besar. Angka inflasi pada kondisi ini biasanya disebut inflasi 2 digit, misalnya 15%, 20% < 30% dan sebagainya,
3. Inflasi bearat (High Inflation) yaitu inflasi yang besarnya antara 30-100% pertahun. Dalam kondisi ini harga – harga secara umum naik dan bahkan menurut istilah ibu – ibu rumah tangga harga berubah.
4. Inflasi sangat tinggi (hyper inflation) yaitu inflasi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai 4 digit (di atas 100%). Pada kondisis ini masyarakat tidak ingin lagi menyimpan uang, karena nilainya merosot sangat tajam sehingga lebih baik ditukarkan dengan barang.¹⁸

Dampak inflasi, Inflasi umumnya memberikan dampak yang kurang menguntungkan dalam perekonomian akan tetapi sabagaimana dalam salah satu prinsip ekonomi bahwa dalam jangka pendek ada *trade off* anantara inflasi dan pengangguran menunjukkan bahwa inflaso dapat menurunkan tingkat pegangguran, atau inflasi dapat dijadikam salah satu cara untuk menyeimbangkan perekonomian negara, dan lain sebagainya. Secara khusus dapat diketahui beberapa dampak baik negatif maupun positif dari inflasi adalah sebagai berikut :

1. Bila harga barang secara umum naik terus menerus maka masyarakat akan panik sehingga perekonomian tidak berjalan

¹⁸Ibid.h 423

normal, karena satu sisi ada masyarakat yang berlebihan uang memborong barang sementara yang kekurangan uang tidak bisa membeli barang, akibatnya negara rentan terhadap segala macam kekacauan yang timbul.

2. Jurang antara kemiskinan dan kekayaan masyarakat semakin nyata yang mengarah pada sentimen dan kecemburuan ekonomi yang dapat berakhir pada penjarahan dan perampasan.
3. Produsen cenderung memanfaatkan kesempatan kenaikan harga untuk memperbesar keuntungan dengan cara mempermainkan harga dipasaran, sehingga harga akan terus menerus naik.
4. Inflasi yang berkepanjangan dapat menumbuhkan industri kecil dalam negeri menjadi semakin dipercaya dan tangguh.
5. Tingkat pengangguran cenderung akan menurun karena masyarakat akan tergerak untuk melakukan kegiatan produksi dengan cara mendirikan atau membuka usaha.¹⁹

5. Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Salah satu rasio yang digunakan sebagai sumber informasi dan analisis adalah rasio likuiditas atau lebih spesifiknya *Loan to Deposit Rasio* (LDR), dalam bank syariah rasio ini dikenal dengan istilah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. FDR ini menjadi salah satu rasio likuiditas yang berjangka waktu agak panjang.²⁰ FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh

¹⁹Ibid. h.426

²⁰Afrizal, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick Ratio, Current Asset dan Non Performance Finance Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia", dalam *Jurnal Valuta*. Vol. 3 No. 1. 2017, h. 195

pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.

FDR (*financing to deposit ratio*) adalah seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka akan memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Jadi, FDR (*financing to deposit ratio*) memberikan pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.²¹

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR (*financing to deposit ratio*) merupakan jenis dari rasio likuiditas. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank tersebut jika terdapat deposan menarik dananya sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Hal ini akan turut mempengaruhi deposan dalam memilih dimana dia akan menyimpan dananya.

Tinggi rendahnya rasio ini disebabkan adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi FDR (*financing to deposit ratio*), diantaranya adalah sebagai berikut:

1) DPK (Dana Pihak Ketiga)

FDR atau biasa dikenal rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. Total dana pihak ketiga yang tinggi menunjukkan bahwa bank yang bersangkutan dalam keadaan kurang likuid.

2) PYD (Pembiayaan yang Diberikan)

²¹Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, “Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol. 2 No. 1. 2018, h. 9

Pembiayaan yang diberikan merupakan total dari semua pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah. Semakin besar pembiayaan maka semakin besar pula rasio pembiayaan (FDR), sehingga akan berdampak negatif pada likuiditas bank syariah.

3) Inflasi

Kestabilan tingkat inflasi sangat penting untuk mendukung kegiatan perekonomian. Apabila kondisi stabil maka dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, termasuk kegiatan investasi, yang dapat memberikan dampak buruk pada likuiditas bank.

b. Pengukuran *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan pihak ketiga yang berhasil diusahakan oleh bank, dengan rumus untuk mengukur FDR adalah sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil – hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat diambil sebagai perbandingan dari penelitian yang pernah ada sebagai berikut.

Penelitian Relevan
Tabel 2.1

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	M Nur Rianto Dan Hanifah	Determinan Deposito Pada Bank Umum Syariah:Metode Re gresi Panel	Tingkat profitabilitas (ROA) , rasio efisiensi operasional (BOPO), ukuran perusahaan (nilai aset), dan tingkat bagi hasil mempengaruhi volume deposito mudharabah bank syariah umum, sedangkan suku bunga rata – rata bank umum tidak berpengaruh oleh volume deposito mudharabah. ²²
2.	Rizqa Rizqiana	Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Yang Ada Pada Bank Syariah Mandiri	Adanya pengaruh antara nisbah bagi hasil terhadap jumlah dana depositan menunjukkan bahwa semakin besar nisbah bagi hasil, maka semakin besar kemungkinan bank memperoleh modal berupa

²² M. Nur Rianto Al Arif Dan Hanifah, Determinan Deposito Pada Bank Umum Syariah Metode Regresi Panel, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Vol 10, No 2, 2017), h.1

			dana pihak ketiga yaitu deposito. ²³
3.	Nyimas Putri Sekar Sari	Faktor–faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah Bank Syariah di Indonesia	Tingkat bagi hasil, biaya promosi dan jumlah kantor menunjukkan hasil yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah. Sedangkan tingkat suku bunga, tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah. ²⁴
4.	Muhammad Ghofur Wibowo	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Nasabah Dibank Syariah Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia.	Tingkat bagi hasil dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan mudharabah. Sedangkan GDP berpengaruh signifikan dan positif terhadap simpanan mudharabah. ²⁵

²³Rizqa Rizqiana, Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah Yang Ada Pada Bank Syariah Mandiri, (Skripsi Program Studi Muamalat Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Hidayatullah, Jakarta, 2010), h.5

²⁴Nyimas Putri Sekar Sari, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito Mudharabah Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tbk.* (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan), 2019, h. 42-43

²⁵ Muhammad Ghofur Wibowo. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Nasabah Dibank Syariah Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia*, (Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol 2, 2004), h.130

5	Dita Melya Dan Ade Sofyan	Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDP), Jumlah Bagi Hasil Dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Mudharabah Bank Syaria Diindonesia	PDP, jumlah bagi hasil dan jumlah kantor memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah. ²⁶
---	---------------------------------	---	--

Persamaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang deposito mudharabah.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada objek penelitian. Penelitian ini terletak pada potensi akad mudharabah dan perbedaannya terdapat pada studi kasus. Dari sisi teknis analisis data penelitian sebelumnya menggunakan lebih dari lima variabel, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan empat variabel.

C. Kerangka Berfikir

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara, kemajuan suatu bank dapat dapat dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Faktor yang dapat mempengaruhi deposito mudharabah adalah Tingkat Suku Bunga , Inflasi dan Financing to Deposit Rasio (FDR) .

1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah

²⁶ Dita Meylina, *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDP), Jumlah Bagi Hasil Dan Jumlah Kantor Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia (Jurnal Ekonomi Islam, Vol 8, No 2, 2017) h.1*

Pengaruh tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah secara umum bila terjadi penurunan tingkat suku bunga pada bank - bank disebabkan adanya kebijakan yang dilakukan pihak bank dalam menutupi beban biaya dana. Maka dari itu bank harus lebih menjelaskan tentang deposito mudharabah agar nasabah tidak beranggapan sama halnya bunga yang mengandung riba. Selain itu penurunan juga disebabkan oleh kebijakan dari bank indonesia yaitu BI rate sebagai patokan bank – bank di indonesia dalam menetapkan tingkat suku bunga. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap Deposito Mudhrabah.

2. Pengaruh Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah

Menurut Bank Indonesia, Inflasi dapat diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Jika inflasi terjadi pada saat pendapatan masyarakat tetap atau menurun, maka hal ini dapat memperparah risiko pembiayaan yang dihadapi perbankan syariah, sebab kemampuan pengembalian pembiayaan oleh debitur turut menurun. Ketika inflasi, harga-harga mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan penghasilan debitur tersebut tidak mengalami peningkatan. Kemampuan debitur dalam membayar angsuran menjadi melemah sebab sebagian besar atau bahkan seluruh penghasilannya sudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sebagai akibat dari harga-harga yang meningkat. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka inflasi berpengaruh terhadap Deposito Mudhrabah.²⁷

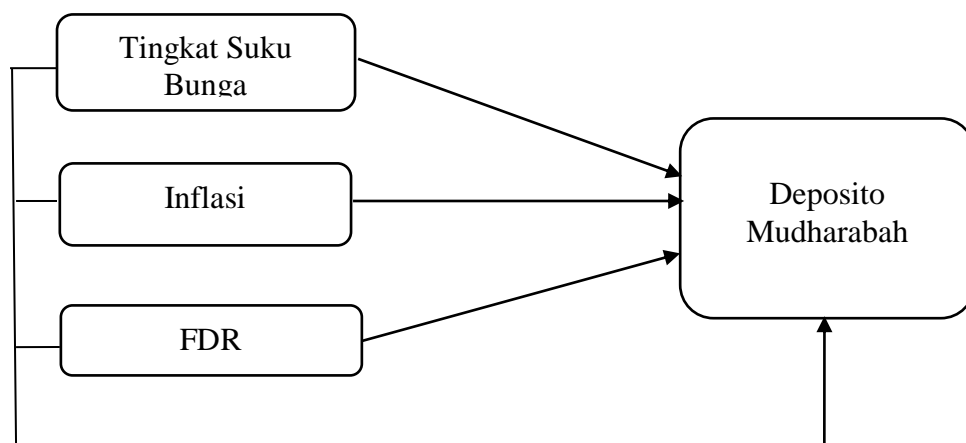
3. Pengaruh Financing To Deposit Rasio (FDR) Terhadap Deposito Mudharabah

²⁷ Timothy Arsyaf Tiffany, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Inflasi Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2016*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2018, h. 10

Menurut Dwi Ferawati *Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antar pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank syariah dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah yang bersangkutan. Semakin tinggi penyaluran dana yang disalurkan melalui pembiayaan, maka kemungkinan resiko pembiayaan bermasalah akan meningkat, sehingga deposito mudharabah juga akan meningkat.

Menurut Poetry dan Yulizar penyaluran kredit merupakan kegiatan utamabank, oleh karena itu sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan ini. Semakin besar kredit yang disalurkan dibandingkan dengan simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. seperti yang dikemukakan oleh Dwi Ferawati FDR berpengaruh terjadinya Deposito Mudharabah.²⁸

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

4. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu adanya pembuktian atas

²⁸ *Ibid*, h. 55-57

kebenaran. Karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada Perbankan Syariah Di Indonesia .

2. Inflasi berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada Perbankan Syariah Di Indonesia.

3. Financing to Deposit Rasio (FDR) berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada Perbankan Syariah Di Indonesia. .

4. Tingkat suku bunga (X_1), Inflasi (X_2), dan FDR (X_3) berpengaruh terhadap deposito mudharabah (Y) pada Perbankan Syariah Di Indonesia.

.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁹

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yaitu data runtun waktu yang disusun secara tahunan dari 2015-2019, data yang diambil dari tahun 2015 – 2019 secara perbulan setiap tahunnya. Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh antara faktor internal (Tingkat Suku Bunga, Inflasi, FDR) dan eksternal (Deposito Mudharabah) untuk melihat faktor yang mempengaruhinya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah tempat dilaksanakannya suatu penelitian dan waktu penelitian adalah jangka waktu lamanya penelitian itu berlangsung. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan selesai. Lokasi penelitian ini berada atau bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) yang bersangkutan dengan skripsi.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 14

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Penelitian	Tahun 2019																									
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Sep				Oktober				Nov	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengumpulan Data	■	■	■																							
2	Pengajuan Judul				■	■	■	■																			
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■														
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■	■									
5	Seminar Proposal																										■
6	Penyusunan Skripsi																										■
7	Bimbingan Skripsi																										■
8	Sidang Meja Hijau																										■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikann Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi juga diartikan sekelompok elemen yang lengkap, berupa orang, objek transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikannya objek penelitian. Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 14 bank yang masuk dalam kategori Bank Umum Syariah.

Tabel 3.2
Populasi Sampel dan Penarikan Sampel

No	Nama Bank
1.	PT. Bank Aceh
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRISyariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber data: Statistik Perbankan Syariah (SPS)

2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil kurang dari 30 orang sampel jenuh

tersebut juga dengan istilah sensus dimana semua jumlah populasi dijadikan sampel. Dimana pengampilan sampel pada penelitian ini adalah 14 bank yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) diambil dari setiap bulannya selama tahun 2015-2019. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian.³⁰.

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *sampling jenuh* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variabel) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya, yaitu, inflasi, tingkat suku bunga dan financing to deposit rasio (FDR). Sedangkan variabel terikat (dependent variable) atau variabel Y adalah variabel akibat yang dipradugakan yaitu Deposito Mudharabah yang berpariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependennya adalah deposito mudharabah, sedangkan variabel independennya adalah inflasi, tingkat suku bunga dan financing to deposit rasio (FDR) .

Adapun pengukuran variabel dan formulasinya sebagai berikut:

³⁰Ajeng Kurnia Rahmawati Ningrum, *Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016*, Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2017, h. 59

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungan-hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Berikut variable independendari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga merupakan salah satu instrumen konvensional untuk mengendalikan laju inflasi dimana inflasi yang tinggi akan menyebabkan menurunnya profitabilitas suatu perusahaan, suku bunga dibedakan menjadi dua macam yaitu suku bunga nominal adalah tingkat bunga yang dapat dilihat diamati dalam pasar dan suku bunga riil konsep mengukur tingkat bunga setelah suku bunga nominal dikurangi dengan laju inflasi yang diharapkan, menjelaskan suku bunga adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau nasabah atas harga yang harus dibayar kepada pihak bank.³¹ mengenalkan berbagai produknya kepada seluruh lapisan masyarakat luas dan mampu meningkatkan dana pihak ketiga bank.³²

2. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga – harga untuk menaik secara terus menerus. Dalam kamus bank indonesia, inflasi diartikan sebagai keadaan perekonomian yang ditandai dengan kenaikan harga secara cepat sehingga berdambak pada menurunnya daya beli, sering

³¹Glenda Kalengkongan “*Tingkat Suku Bunga dan Inflasi pengaruhnya terhadap Retrun On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Dibursa Efek indonesia*” Jurnal Emba, No.4, Vol.1, 2013, h.739

³²Fachrunnisa “*Biaya Promosi Dan Penhimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*” Jurnal Ilmu Akutansi, No. 10 Vol. 2, 2017 h. 353

pula diikuti menurunnya tingkat tabungan atau investasi karena meningkatnya konsumsi masyarakat.³³

3. Financing to Deposit Rasio (FDR)

Financing to Deposit Rasio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi Financing to Deposit Rasio (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga (DPK).³⁴

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel tidak bebas adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau pengganti variabel bebas. Berikut ini adalah variabel dependen dari penelitian ini:

1. Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah adalah merupakan dana investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor, Deposito mudah diprediksi ketersediaannya dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya.³⁵

³³ Halimatussa'idah Dan Dina Fitriasia Septiarini “ Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012 – 2016, No.7 Vol.6, 2019 h. 1351

³⁴ Suryani “ Analisis pengaruh Financing to Deposit Rasio (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia “ Jurnal Ekonomi, No. 2 Vol. 2, 2012 h. 159

³⁵ Evi Natalia Dan Sri Mangesti Rahayu “ Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah” Jurnal Ekonomi, No. 1 Vol. 9, 2014 h. 3

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.³⁶

Data dibagi menjadi dua yaitu data sekunder. Dalam penelitian ini diperlukan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan triwulan yang telah diterbitkan selama empat tahun berturut-turut dari periode tahun 2015 sampai dengan 2019. Sumber data diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan untuk meneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa dokumen, rasio – rasio bank umum syariah website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Teknik analisis ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah faktor eksternal dan internal di perbankan syariah berpengaruh secara parsial terhadap penghimpunan deposito mudharabah.

Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda karena dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Analisis regresi adalah

³⁶Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2014), h.5

suatu metode sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional di antara beberapa variabel.

Regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap deposito mudharabah. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1$$

Diketahui:

Y = Deposito mudharabah

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Tingkat Suku Bunga

X2 = Inflasi

X3 = Financing To Deposit Rasio (FDR)

E = Error

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan untuk statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Ada beberapa alat uji yang sering dilakukan dalam uji asumsi klasik diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalis adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu nodel regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Beberapa kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka dapat dikatakan terbebas dari kolinearitas.
2. Jika nilai koefisien korelasi masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Jika lebih dari 0,70 maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antara variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.
3. Jika nilai koefisien determinasi, baik nilai R^2 maupun adjusted R^2 di atas 0,60, namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedestisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplot nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistic yang dapat digunakan adalah uji glejser, uji park atau uji white.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.

Autokorelasi adalah keadaan terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Menguji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_i) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya (e_{t-1}). Autokorelasi terjadi pada sampel dengan data time series dengan n-sampel adalah periode waktu.³⁷

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing - masing variable independen terhadap variable dependen. Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Menghitung nilai signifikan t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah Sampel

Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut:

Bentuk pengujian Uji t:

- 1) $H_0 = 0$, Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ada pengaruh tetapi tidak signifikan.
- 2) $H_0 \neq 0$, Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ada pengaruh dan signifikan.

Kriteria penarikan kesimpulan:

³⁷Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS* (Surabaya, Cv. Jakad Publishing Surabaya 2019), h.49-65

- 1) Terima H_0 apabila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
- 2) Tolak H_0 apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$



Gambar 3.1

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

a. Uji Simultan (F)

Pengujian uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- 1) Bentuk pengujian Uji F
 - a) $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel berikut.
 - b) $H_0 \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Kriteria Pengujian Uji F
 - a) Terima H_0 apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $-F_{\text{hitung}} > -F_{\text{tabel}}$
 - b) Tolak H_0 apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$

F didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut:

- a) Derajat pembilang (df_1) = k
- b) Derajat penyebut (df_2) = n-k-1

Apabila H_0 diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Bank Syariah, atau biasa disebut Islamic Bank di negara lain berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam.

Pada tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22 – 25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait. Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000. Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belumlah memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional.

Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta

jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (dual banking system), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.

B. Penyajian Data

Analisis deskriptif dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian yang terdiri dari 1 variabel dependen yaitu pertumbuhan deposito mudharabah dan 3 variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) untuk mengetahui gambaran deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum serta nilai maksimum data penelitian seperti disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
T.S.Bunga	60	.01	.08	.0352	.02688
Inflasi	60	.03	.04	.0337	.00271
FDR	60	.78	.93	.8354	.04638
D.Mudharabah	60	.05	.08	.0622	.00768
Valid (listwise)	N 60				

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan data dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel Tingkat Suku Bunga memiliki nilai minimum sebesar 0,01 nilai maksimum sebesar 0.08 nilai rata-rata sebesar 0.0352 dan standar deviasi sebesar 0.02688 dengan jumlah pengamatan sebanyak 60.
2. Variabel Inflasi memiliki nilai minimum sebesar 0,03 nilai maksimum sebesar 0.04 nilai rata-rata sebesar 0.0337 dan standar deviasi sebesar 0.00271 dengan jumlah pengamatan sebanyak 60.
3. Variabel FDR memiliki nilai minimum sebesar 0,78 nilai maksimum sebesar 0.93 nilai rata-rata sebesar 0. 8354 dan standar deviasi sebesar 0. 04638 dengan jumlah pengamatan sebanyak 60.
4. Variabel Deposito Mudharabah memiliki nilai minimum sebesar 0.05 nilai maksimum sebesar 0.08 nilai rata-rata sebesar 0.0622 dan standar deviasi sebesar 0.00768 dengan jumlah pengamatan sebanyak 60.

C. ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data yang diteliti dapat digunakan dalam analisis model regresi linear. Setelah Data yang lolos di dalam uji asumsi klasik, uji regresi akan dilakukan untuk melihat tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji – uji yang dilakukan terdiri dari, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan distribusi data yang digunakan oleh peneliti. Uji dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S), grafik histogram, dan grafik *normal plot*. Berikut hasil uji normalitas data peneliti dengan statistik *non parametric* Kolmogorov-Smirnov (K-S) :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardiz ed Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.00398678
		Most Extreme Absolute	.068
Differences		Positive	.055
		Negative	-.068
	Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

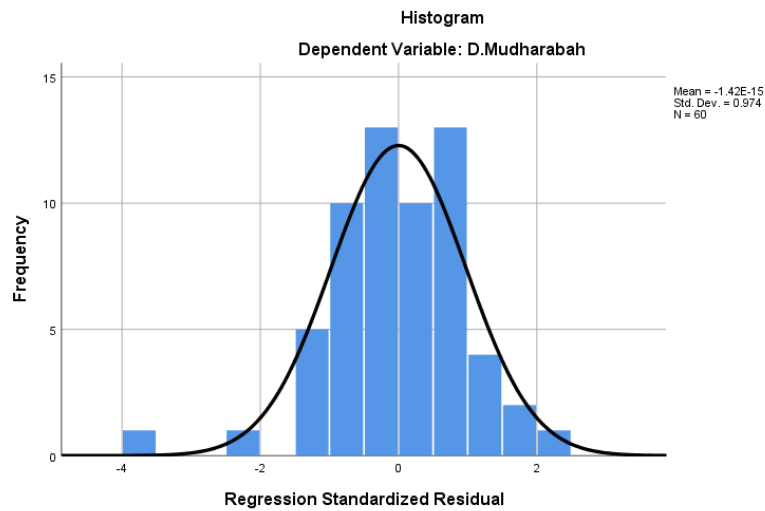
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

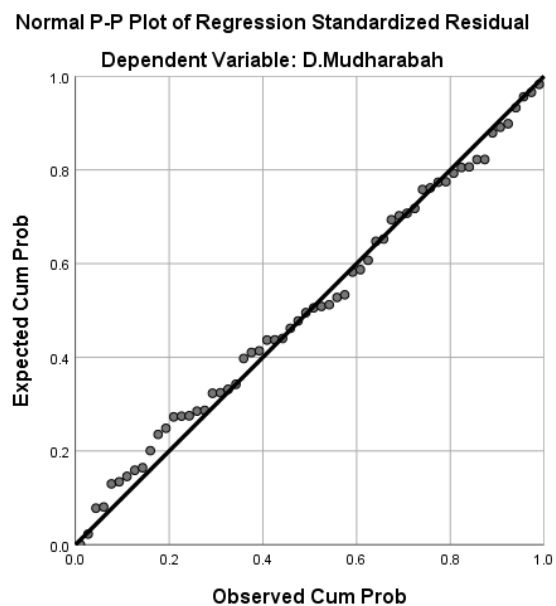
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil dari pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa distribusi residual memiliki nilai 0,200. *Sig* atau *p-value* $0,200 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain Kolmogorov Smirnov, grafik histogram dan grafik normal plot juga digunakan dalam menguji normalitas data. Berikut grafik histogram dan *normal plot* :



Gambar 4.1
Grafik Histogram

Grafik histogram diatas menunjukkan bahwa residual bergerak dengan skewness seperti lonceng, menandakan bahwa data telah berdistribusi normal.



Gambar 4.2
Grafik Normal P-P Plot

Pada grafik normal p-p plot terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* pada model regresi. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 menandakan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

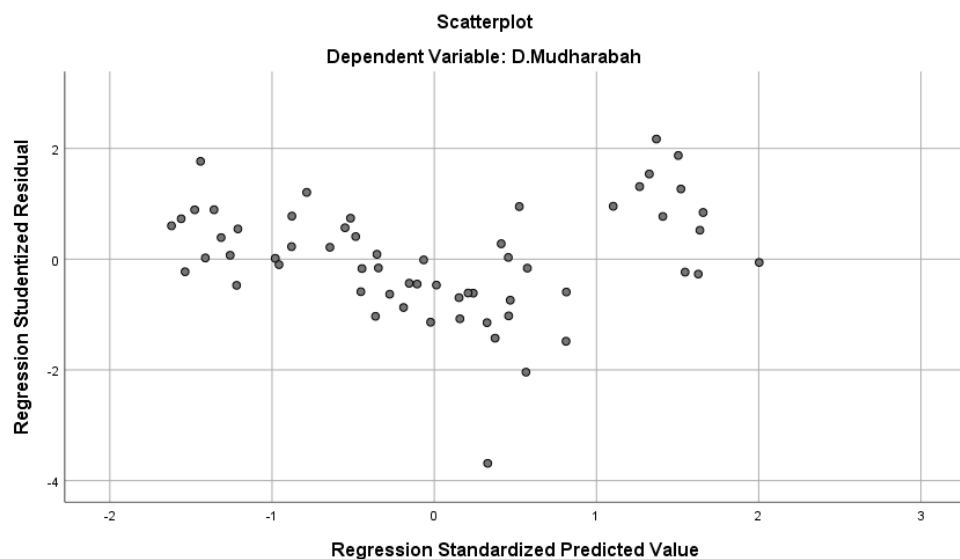
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
T.S.Bunga	.174	5.732
Inflasi	.778	1.285
FDR	.157	6.355

a. Dependent Variable: D.Mudharabah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas, dimana setiap variabel memenuhi syarat nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas, sehingga semua variabel independen tidak memiliki hubungan linier satu sama lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat pola penyebaran titik pada gambar *scatterplot*. Jika titik berkumpul dalam satu pola tertentu maka terjadi indikasi heteroskedastisitas. Regresi yang baik dapat dilakukan bila tidak ada indikasi heteroskedastisitas yang ditandai dengan titik yang menyebar tanpa membentuk suatu pola pada gambar *scatterplot*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan gambar *scatterplot*:



Gambar 4.3

Scatterplot

Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk melihat adanya korelasi pada data dari suatu periode dengan periode lainnya. Indikasi autokorelasi terjadi pada data yang memiliki *time series*. Untuk menguji terjadinya indikasi autokorelasi, peneliti menggunakan pengujian Durbin Watson. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Kriteria utk penelitian ini adalah :

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.4 Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	Durbin-Watson
1	.864

Hasil Uji Autokorelasi diatas menunjukkan nilai statistik Durbin-Watson (DW) 0.864 angka berada diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang telah lolos uji asumsi klasik dapat digunakan dalam model regresi dan analisis. Analisis dilakukan dengan mencari koefisien setiap variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga, Inflasi, FDR pada model regresi untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen, yang dalam hal ini adalah Deposito Mudharabah. Berikut hasil analisis regresi yang dilakukan peneliti :

Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.074	.027	
T.S.Bunga	.038	.047	.133
Inflasi	.768	.223	.271
FDR	.130	.029	.788

a. Dependent Variable: D.Mudharabah

Dari analisis regresi yang dilakukan, diperoleh koefisien setiap variabel membentuk satu persamaan regresi. Persamaan regresi yang di bentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Deposito Mudharabah = $-0.074 + 0.038 + 0.768 + 0.130 + e$

Persamaan regresi yang diperoleh diinterpretasikan sebagai berikut :

1. $a = -0.074$

Nilai a sebesar -0.074 menunjukkan apabila setiap variabel (Tingkat Suku Bunga, Inflasi, FDR) tidak memiliki nilai atau 0, maka nilai Deposito Mudharabah akan berubah sebesar -0.074.

2. $b_1 = 0.038$

Koefisien regresi Tingkat Suku Bunga (X_1) = 0.038 menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah artinya setiap penambahan Tingkat Suku Bunga sebesar 1%, maka akan menaikkan Deposito Mudharabah sebesar 0.038.

3. $b_2 = 0.768$

Koefisien regresi Inflasi (X_2) = 0.768 menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah artinya setiap penambahan Inflasi sebesar 1%, maka akan menaikkan Deposito Mudharabah sebesar 0.768.

4. $b_3 = 0.130$

Koefisien regresi FDR (X_3) = 0.130 menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah, artinya setiap penambahan FDR sebesar 1% maka akan menaikkan Deposito Mudharabah sebesar 0.130.

E. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen yaitu deposito mudharabah. Hasil pengujian Uji-t yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Uji Parsial (t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constan)	-.074	.027		-2.752	.008
	T.S.Bunga	.038	.047	.133	.801	.426
	Inflasi	.768	.223	.271	3.443	.001
	FDR	.130	.029	.788	4.505	.000

a. Dependent Variable: D.Mudharabah

Nilai t tabel dapat dilihat dari daftar t tabel dengan perhitungan:

$$t \text{ tabel} = (\text{sig}/2) ; (n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0.05/2) ; (60-3-1)$$

$$t \text{ tabel} = 0.025 ; 56$$

Dapat dilihat dari daftar t tabel pada titik presentase distribusi pada $df = 56$ dan tingkat sig pada 0.025 sampai 0.050 yang bernilai 2.0032. Secara parsial, pengaruh masing-masing variabel independen dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tingkat Suku Bunga mempunyai $t \text{ hitung} = 0.801$, $t \text{ tabel} = 2,0032$ dan memiliki signifikasi 0.426, yang artinya $-2,0032 < 0.426 < 2,0032$ dengan tingkat signifikan $0.426 > 0.05$ artinya H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

2. Inflasi mempunyai t hitung = 3.443, t tabel = 2,0032 dan memiliki signifikansi 0.001, yang artinya nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 5%. Maka H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.
3. FDR mempunyai t hitung = 4.505, t tabel = 2,0032 dan memiliki signifikansi 0.000, yang artinya nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 5%. Maka H_3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.
4. Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan FDR mendapatkan hasil adanya pengaruh yang signifikan. Diperoleh nilai F hitung = 50.634 dan F tabel 2,77 dengan nilai signifikansi 0,000. Berarti bahwa Tingkat Suku Bunga, inflasi, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah karena nilai F hitung $>$ dari F tabel dan nilai signifikansi $<$ dari 5.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh signifikan antara variabel independen Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan FDR dengan variabel dependen yaitu Deposito Mudharabah secara simultan. Adapun hasil Uji F yang telah dilakukan pada penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.003	3	.001	50.634	.000 ^b
Residual	.001	56	.000		
Total	.003	59			

a. Dependent Variable: D.Mudharabah

b. Predictors: (Constant), FDR, Inflasi, T.S.Bunga

Uji F dapat dikatakan berpengaruh secara simultan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$. Nilai f_{tabel} dapat dilihat dari daftar f_{tabel} dengan perhitungan:

$$f_{tabel} = (k ; n-k)$$

$$f_{tabel} = (3 ; 57-3)$$

$$f_{tabel} = 3 ; 57$$

Dapat dilihat dari daftar f_{tabel} pada df untuk pembilang (N_1) = 3 dan df untuk penyebut (N_2) = 57 yang bernilai 2.77. Diperoleh nilai $F_{hitung} = 50.634$ dan $F_{tabel} 2.77$ dan nilai signifikansi 0,000. Artinya Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan FDR secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap Deposito Mudharabah karena nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $<$ dari 5%.

F. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Berikut hasil analisis koefisien determinasi:

**Tabel 4.8 Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.855 ^a	.731	.716

- a. Predictors: (Constant), FDR, T.Suku Bunga, Inflasi
- b. Dependent Variable: D.Mudharabah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0.731 atau (73.1%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (Tingkat Suku Bunga, Inflasi, FDR) terhadap variabel dependen (Deposito Mudharabah) sebesar 73.1%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Tingkat Suku Bunga, Inflasi, FDR) mampu menjelaskan sebesar 73.1% variasi variabel dependen (Deposito Mudharabah). Sedangkan sisanya sebesar 26.9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

G. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia yang menghasilkan t hitung $-2,0032 < 0.426 < 2,0032$ dengan tingkat signifikan $0.426 > 0.05$ artinya H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Maka H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

Dengan kata lain Tingkat suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah, Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ipando, Anniswah dan Natalia. Dilihat dari keuntungan yang menjanjikan oleh setiap bank, kalau pada bank konvensional sendiri dilihat dari tingkat suku bunga tersebut, jika tingkat suku bunga bank konvensional lebih tinggi dari bagi hasil, maka nasabah memilih untuk menyimpan dananya di bank konvensional atau risiko displacement fund (pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional). Terlihat dari penelitian ini dimana

terbukti suku bunga berpengaruh negatif pada jumlah deposito mudharabah.

2. Pengaruh Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai inflasi terhadap deposito mudharabah pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia yang menghasilkan t hitung = 3.443, t tabel = 2,0032 dan memiliki signifikansi 0.001, yang artinya nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 5%. Maka H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

Hasil penelitian ini sesuai dikemukakan oleh Patra Yunita, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa inflasi secara signifikan mempengaruhi dana pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito mudharabah) di perbankan syariah. Dalam kondisi ini, untuk memenuhi konsumsi masyarakat, penarikan dana simpanan perbankan syariah sangat mungkin terjadi. Pada teori Efek Fisher menyatakan bahwa ketika terjadi kenaikan inflasi sebesar satu persen akan mengakibatkan kenaikan pada tingkat suku bunga sebesar satu persen.

3. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap deposito mudharabah pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia yang menghasilkan t hitung = 4.505, t tabel = 2,0032 dan memiliki signifikansi 0.000, yang artinya nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 5%. Maka H_3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

Dengan kata lain, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yaitu rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. FDR menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan FDR dengan variabel dependen Deposito Mudharabah mendapatkan hasil adanya pengaruh yang signifikan. Diperoleh nilai F hitung = 50.634 dan F tabel 2,77 dengan nilai signifikansi 0,000. Berarti bahwa Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah karena nilai F hitung > dari F tabel dan nilai signifikansi < dari 5%.

Dengan kata lain, secara bersama-sama (simultan) variabel Tingkat suku bunga, Inflasi, dan FDR mempengaruhi deposito mudharabah, seperti hasil penelitian arshad dan nurfadhilah menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi penghimpunan deposito mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia tinggi rendahnya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi suatu negara.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan:

1. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan parsial terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel tingkat suku bunga (X_1) terhadap Deposito Mudharabah
2. Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya berpengaruh antara variabel Inflasi (X_2) terhadap Deposito Mudharabah
3. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya berpengaruh antara variabel FDR (X_3) terhadap Deposito Mudharabah
4. Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank umum syariah hendaknya dapat mengoptimalkan dan mengendalikan deposito mudharabah agar lebih banyak minat nasabah untuk menggunkan deposito mudharabah.
2. Bagi pihak bank umum syariah hendaknya dapat memperhatikan dan menyesuaikan tingkat suku bunga agar lebih menaikkan nilai deposito mudharabah.
3. Bagi pihak bank umum syariah untuk menurunkan atau mempertahankan tingkat inflasi agar berada pada tingkat yang telah ditetapkan oleh bank indonesia.
4. Bagi pihak bank umum syariah hendaknya dapat menjaga dan mengoptimalkan rasio Financing To Depositi Rasio (FDR).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick Ratio, Current Asset dan Non Performance Finance Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia”, dalam Jurnal Valuta. No. 1. Volume 3. 2017
- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2018.
- Antonio, Muhammad Syafi’i, *Bank Syariah: Dari Teori Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Arsya Tiffany, Timothy, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Inflasi Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2016*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2018.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Dita Meylina, Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDP), Jumlah Bagi Hasil Dan Jumlah Kantor Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Islam*, No 2, Volume 8, 2017
- Diyanto, Volta dan Savitri, Enni. “Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah Dalam Penelitian”. *Jurnal Pekbis. Kota Riau*. No.3. Volume.7. 2015.
- Fachrunnisa. “Biaya Promosi Dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. *Jurnal Ilmu Akutansi*, No. 10 Volume 2. 2017.
- Halimatussa’idah dan Septiarini, Dina Fitriasia. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012 – 2016”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. No.7 Volume 6, 2019.
- Hamdi, Asep Saepul dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Cv Budi Utama. 2014.
- Harun. *Fiqh Muamalah*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2017.

- Juniarty, Nila dan Noor, Mustika, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia Dalam Penelitian” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. Kota Yogyakarta No.1, Volume.3. 2017.
- Kalengkongan, Glenda. “Tingkat Suku Bunga dan Inflasi pengaruhnya terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Dibursa Efek Indonesia”. *Jurnal Emba*. No.4 Volume 1. 2013.
- Natalia Evi, Mangesti Rahayu Sri “ Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah” *Jurnal Ekonomi*, No. 1 Volume. 9, 2014
- Natalia, Sevi dan Rahayu, Sri Mangesti “ Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah” *Jurnal Ekonomi*. No 1. Volume 9. 2014.
- Ningrum, Ajeng Kurnia Rahmawati, *Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016*, Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Nurfaizah dan Ayu Parmitasi, Rika Dwi. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Uatama Makasar” *Jurnal Iqtisaduna*, No. 2, Volume 1. 2015.
- Nurhayati dan Sinaga, Ali Imran, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2018.
- Purnomo, Albert Kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, Surabaya: Cv. Jakad Publishing Surabaya 2019.
- Putong, Iskandar. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2013.
- Rianto, M. Nur dkk. “Determinan Deposito Pada Bank Umum Syariah Metode Regresi Panel”. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, No 2 Volume 10, 2017.
- Rizqiana, Rizqa. *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah Yang Ada Pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Muamalat Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Hidayatullah. 2010.
- Sani, Agung Ridwan, “Hubungan Hukum Antara Nasabah Pemilik Dana Dengan Bank Pengelola Dalam Produk Deposito Mudharabah” *Jurnal Pranata*. Kota Yogyakarta No.1. Volume.1. 2018.

- Sekar Sari, Nyimas Putri, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito Mudharabah Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tbk*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Suryani “Analisis pengaruh Financing to Deposit Rasio (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah diindonesia “ *Jurnal Ekonomi*, No. 2 Volume 2, 2012 .
- Suryani. “Analisis pengaruh Financing to Deposit Rasio (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah diindonesia”. *Jurnal Ekonomi*. No 2 Volume 2, 2012.
- Umam, Khotibul dan Veri. *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016.
- Utomo, Setiawan Budi, *Perbankan Syariah: Dasar - Dasar dan Dinamika Perkembangannya diIndonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ridha Rafiqah
NPM : 1801270076P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S. Pd, M. Si
Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-10-20	Perbaiki penyajian data penelitian - Perbaiki penulisan deskripsi hasil penelitian		
4-11-20	Perbaiki pembahasan hasil penelitian dengan menghubungkan teori		
5-11-20	Perbaiki kesimpulan & saran - Perbaiki abstrak penelitian		
6-11-20	Acc sidang skripsi		

Medan, 06 7 November 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S. Pd, M. Si

SURAT PERNYATAAN

Nama : Ridha Rafiqah
NPM : 1801270076P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi
Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan
Syariah Di Indoensia

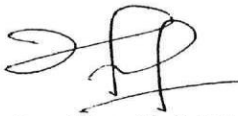
Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, November 2020

Yang Menyatakan

Diketahui,
Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si



Ridha Rafiqah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ridha Rafiqah
Tempat Tanggal Lahir : Kota Langsa (Aceh), 20 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Baru No. 3 Dusun Amal, Desa. Sidodadi, Kec.
Langsa Lama

Nama Orang Tua

Ayah : Eko Waluyo
Ibu : Roro Sri Haryani S. Pd, M. Si
Alamat : Jln. Baru No. 3 Dusun Amal, Desa. Sidodadi, Kec.
Langsa Lama

Riwayat Pendidikan

Tahun 2005-2008 SD 06 Kota Langsa
Tahun 2008-2011 SMP 01 Karang Baru Aceh Tamiang
Tahun 2011-2014 MAN 2 Langsa
Tahun 2014-2017 DIII Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Tahun 2018-2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Demikianlah daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar benarnya.

Yang Menyatakan


RIDHA RAFIQAH
1801270076P



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Kamis, 08 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Ridha Rafiqah
Npm : 1801270076P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Disetujui/ Tidak disetujui

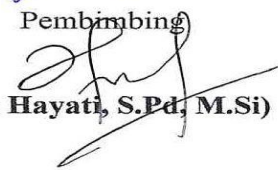
Item	Komentar
Judul	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia
Bab I	
Bab II	
Bab III	Populasi dan sampel
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, M.A)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris

(Riyan Pradesya, S.E.Sy, MEI)

Pembahas

(Selamat Pohan, M.A)



Unggul, Berani & Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Ridha Rafiqah
Npm : 1801270076P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, M.A)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Pembahas

(Selamat Pohan, M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

(Zailani, S.PdI, M.A)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ridha Rafiqah
NPM : 1801270076P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S. Pd, M. Si
Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-10-20	Perbaiki penyajian data penelitian - Perbaiki penulisan deskripsi hasil penelitian		
4-11-20	Perbaiki pembahasan hasil penelitian dengan menghubungkan teori		
5-11-20	Perbaiki kesimpulan & saran - Perbaiki abstrak penelitian		
6-11-20	- Acc sidang skripsi		

Medan, 06 7 November 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S. Pd, M. Si

